

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kegiatan industri berkembang semakin pesat dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu terjadi karena jumlah populasi penduduk yang juga semakin meningkat. Kegiatan industri sendiri merupakan kegiatan mengubah suatu bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Di mana hasil dari kegiatan industri tersebut pasti memiliki nilai tambah. Dalam kegiatan industri sendiri tak lepas dari sistem produksi dari suatu produk yang dihasilkan oleh industri tersebut. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Sistem produksi tersebut terdiri dari komponen-komponen yang kompleks dan saling berintegrasi.

Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa sub sistem yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah *input* menjadi *output* guna memiliki nilai tambah yang nantinya dapat bersaing di pasaran. Sub sistem tersebut antara lain adalah perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, penentuan standar-standar operasi, penentuan fasilitas produksi, perawatan fasilitas produksi, dan penentuan harga pokok produksi. Berbeda dengan proses produksi yang merupakan serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baik berupa barang maupun jasa.

PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan dari Pupuk Indonesia Holding Company. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu pabrik

pupuk dan produk kimia terbesar di Indonesia. PT Petrokimia Gresik memproduksi pupuk antara lain pupuk Urea, pupuk Fosfat, pupuk ZA, pupuk NPK, pupuk ZK (K_2SO_4), dan pupuk Petroganik. Komoditi selain pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik antara lain Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, serta Aluminium Florida (AlF_3).

Persediaan bahan baku merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis sehingga pengendalian persediaan dengan cara yang baik adalah penting. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kemungkinan yang berhubungan dengan masalah persediaan bahan baku yang dipergunakan. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang terjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan yang akan dibahas pada laporan ini.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diadakan dengan harapan agar penulis selaku mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi pupuk NPK Phonska dan analisis *safety stock* bahan baku pupuk phonska (Amonia dan ZA), di departemen perencanaan produksi dan pengelolaan energi khususnya pada bagian perencanaan produksi untuk pupuk phonska di PT. Petrokimia Gresik.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai sistem produksi pembuatan pupuk NPK Phonska dan meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.
2. Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai analisis *safety stock* /bahan baku pada bahan baku pembuatan pupuk Phonska yang dilakukan pada departement produksi II di PT. Petrokimia Gresik
3. Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai Perhitungan *safety stock* dilkukan pada dua bahan baku pembuatan pupuk Phonska yakni HCl dan Urea.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem produksi pembuatan pupuk NPK Phonska di PT. Petrokimia Gresik.
2. Untuk mengetahui serta memahami *safety stock* persediaan bahan baku pembuatan pupuk phonska pada PT. Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan hasil praktek kerja lapangan ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi PT. Petrokimia Gresik.

- b. Hasil analisa dan penelitian dapat dijadikan sebagai pertimbangan menentukan kebijakan bahan baku di masa yang akan datang pada PT Petrokimia Gresik.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai gambaran nyata tentang sistem produksi pembuatan pupuk pada suatu perusahaan.
- b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja.
- c. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.

3. Bagi Universitas

- a. Diharapkan laporan praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang sistem produksi dan *safety stock* persediaan bahan baku pada pembuatan pupuk.
- b. Diharapkan hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan tempat pelaksanaa kerja lapangan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen sumberdaya manusia.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang kegiatan utama di pengembangan personil pada Departemen Pengembangan SDM di PT. Petrokimia Gresik.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**